

Perkembangan Penelitian Corporate Social Responsibility dan Kinerja Perusahaan: Analisis Tinjauan Literatur

Ghifari Robby Maulana ¹, Saskya Widya Aqila ², Wahyu Romadhoni Riawan ³, Rayhan Fachri Azhari Rachmadan ⁴, dan Nurul Herawati ⁵

1,2,3,4,5. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura

Abstrak

Penelitian ini mengkaji perkembangan penelitian mengenai Corporate Social Responsibility (CSR) dan hubungan dengan kinerja perusahaan. Pengimplementasian CSR sudah bukan hal yang baru lagi dalam hubungan dengan kinerja perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep CSR dan hubungannya dengan kinerja perusahaan pada penelitian terdahulu. Penelitian ini dapat memberikan manfaat guna menambah pemahaman yang lebih komprehensif dalam mengembangkan pengimplementasian CSR agar dapat berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini mengkaji artikel yang dikumpulkan dari 32 jurnal akuntansi yang terindeks Sinta-2 dengan latar belakang pembahasan mengenai CSR dan kinerja perusahaan. Untuk menemukan artikel yang relevan studi ini mengevaluasi database jurnal akuntansi terindeks Sinta-2 dan Google Scholar. Penelitian ini berfokus pada temuan mengenai penelitian mengenai CSR dan kinerja perusahaan berdasarkan teori yang berhubungan dengan CSR dan sudah dipetakan oleh peneliti. Peneliti berharap agar temuan yang didapatkan menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi bagi perusahaan agar dapat mengefektifkan penerapan CSR pada masyarakat. Penelitian ini juga dapat membantu peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai hubungan CSR dan kinerja perusahaan melalui data yang diperoleh

Keywords: Corporate Social Responsibility, Kinerja Perusahaan

Copyright (c) 2023 Lilik Widayanto

Corresponding author :

Email Address : ghifarirobbymaulana@gmail.com

PENDAHULUAN

CSR merupakan suatu bentuk kerjasama antara perusahaan (tidak hanya perusahaan publik) dengan seluruh pihak (stakeholder) yang secara langsung maupun tidak langsung berinteraksi dengan perusahaan untuk menjamin keberadaan dan kelangsungan usaha perusahaan (Widjaja & Yeremia, 2008). juga menjadi fokus banyak perusahaan. Namun, masih terdapat perdebatan mengenai hubungan antara implementasi CSR dan kinerja perusahaan di tanah air. Dalam tulisan ini, kami melakukan analisis tinjauan literatur secara mendalam untuk mengkaji permasalahan kinerja perusahaan dalam konteks CSR di Indonesia. Penelitian CSR berfokus pada hubungannya dengan kinerja keuangan perusahaan (Ronald et al., 2019).

Sejak awal tahun 2000an, beberapa perusahaan Indonesia telah meningkatkan komitmennya terhadap praktik CSR. Ini mencakup berbagai inisiatif seperti kontribusi masyarakat, perlindungan lingkungan, etika bisnis dan tanggung jawab

sosial lainnya. Banyak perusahaan yang melakukan kegiatan ini untuk memenuhi harapan masyarakat dan konsumen serta memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Keller dan Richey (2006), Jukić dkk. (2018) menemukan bahwa citra perusahaan mencerminkan nilai, perkataan, dan tindakan karyawan secara individu dan kolektif. Jika pengelolaan lingkungan hidup merupakan salah satu unsur inti perusahaan, maka tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan hidup dapat dilihat dari beberapa karakteristik perusahaan yang dirasakan oleh konsumen dan masyarakat. Namun timbul pertanyaan apakah penerapan CSR benar-benar berdampak terhadap kinerja perusahaan di Indonesia. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara praktik CSR yang kuat dan kinerja perusahaan yang baik. Namun penelitian lain menunjukkan bahwa dampak CSR terhadap kinerja perusahaan tidak selalu sejelas yang diharapkan. Oleh karena itu, diperlukan analisis lebih lanjut untuk memahami sejauh mana praktik CSR mempengaruhi kinerja perusahaan di Indonesia.

Corporate Social Responsibility (CSR) fokus untuk menarik perhatian masyarakat sekitar yang seringkali menjadi kebanggaan. Jika perusahaan juga peduli terhadap lingkungan, diasumsikan perusahaan juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan (Yoon et al. 2006).

Penting untuk diingat bahwa kinerja suatu perusahaan tidak hanya diukur dari keuntungan finansial saja. Sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan, kinerja perusahaan juga mencakup aspek-aspek seperti reputasi perusahaan, kepuasan pelanggan, kepuasan karyawan dan kontribusi perusahaan terhadap kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, makalah ini memasukkan berbagai aspek tersebut ke dalam analisis tinjauan literturnya.

(Orlitzky et al., 2003; Walsh et al., 2003) Salah satu argumen yang mendukung hubungan positif antara tanggung jawab perusahaan dan kinerja perusahaan adalah bahwa praktik CSR yang kuat dapat meningkatkan reputasi perusahaan. Reputasi yang baik dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan, yang pada akhirnya dapat mendorong pertumbuhan bisnis dan meningkatkan keuntungan. Selain itu, perusahaan yang terlibat dalam kegiatan sosial juga dapat menarik dan mempertahankan karyawan yang lebih berkualitas. Namun, ada juga pandangan yang menyatakan bahwa praktik CSR yang berlebihan atau tidak relevan menghabiskan sumber daya dan dapat merugikan kinerja keuangan. Oleh karena itu, penting untuk menemukan keseimbangan yang tepat antara kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan konteks unik Indonesia. Mengingat berbagai tantangan sosial dan lingkungan yang dihadapi negara ini, perusahaan dapat mengambil tanggung jawab yang lebih besar atas kontribusinya dalam mendorong keberlanjutan. Namun, perlu juga diingat bahwa tantangan bisnis di Indonesia mungkin berbeda dengan negara lain dan mungkin diperlukan inovasi dalam praktik tanggung jawab sosial perusahaan.

Dalam tulisan ini, kami menganalisis berbagai penelitian yang dilakukan mengenai hubungan antara CSR dan kinerja perusahaan di Indonesia. Kami menjelaskan hasil utama penelitian tersebut dan mencoba menarik kesimpulan yang lebih jelas tentang bagaimana penerapan CSR mempengaruhi kinerja perusahaan di tanah air. Analisis tinjauan literatur ini membantu kita memahami kompleksitas hubungan antara CSR dan kinerja perusahaan di Indonesia. Tulisan ini juga

memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai praktik CSR yang efektif dan bermakna dalam perekonomian Indonesia. Kami berharap kesimpulan artikel ini dapat memberikan panduan berharga bagi perusahaan yang ingin mengoptimalkan praktik CSR mereka untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

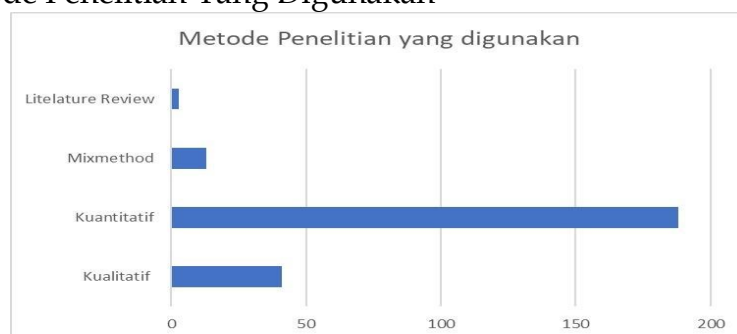
Penelitian CSR dan kinerja perusahaan di Indonesia telah dipelajari secara ekstensif baik dari sudut pandang teoritis maupun empiris. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa CSR berdampak positif terhadap kinerja perusahaan, seperti profitabilitas, pertumbuhan penjualan, efisiensi operasional, dan nilai saham. Namun beberapa penelitian lain mempunyai kesimpulan berbeda yaitu CSR tidak mempunyai pengaruh atau bahkan pengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa di Indonesia, temuan penelitian mengenai hubungan CSR dan kinerja perusahaan bervariasi dan tidak konsisten.

Dalam penelitian ini, kami menggunakan jurnal yang terindeks SINTA 1 dan SINTA 2 teridentifikasi, 144 jurnal terindeks SINTA 1 dan SINTA 2 dipublikasikan secara online, dan kami mengelompokkan jurnal tersebut dengan kajian akuntansi. Berdasarkan kriteria tersebut, kami menemukan bahwa SINTA 2 mengindeks 36 dari 144 jurnal yang terindeks SINTA 1 dan SINTA 2, kemudian mengelompokkannya kembali untuk mencari artikel tentang CSR, dan menemukan 4 jurnal yang tidak ada artikel tentang CSR. Jadi, jumlah akhir jurnal yang kami temukan adalah 32 jurnal yang terindeks SINTA 2 dan jumlah artikel pada jurnal tersebut sebanyak 245 artikel (Gambar 1).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara komprehensif hubungan CSR dengan kinerja perusahaan di Indonesia dengan menggunakan metode analisis tinjauan pustaka. Penelitian ini mengidentifikasi, mengevaluasi dan mensintesis temuan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Studi ini juga mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan dan memberikan arahan untuk penelitian lebih lanjut mengenai CSR dan kinerja perusahaan di Indonesia.

Kontribusi penelitian ini adalah 1.) Memberikan gambaran komprehensif dan sistematis mengenai hubungan CSR dengan kinerja perusahaan di Indonesia berdasarkan temuan empiris dari penelitian-penelitian sebelumnya. 2.) Menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan CSR dengan kinerja perusahaan di Indonesia baik dari aspek internal maupun eksternal perusahaan. 3.) Memberikan rekomendasi kepada pelaku usaha, peneliti, regulator dan pemangku kepentingan lainnya untuk meningkatkan implementasi dan dampak CSR di Indonesia. 4.) Menyarankan peneliti untuk terus meneliti CSR dan kinerja perusahaan di Indonesia dengan pendekatan yang lebih inovatif dan komprehensif.

Gambar 2. Metode Penelitian Yang Digunakan



Gambar 1. Sumber Artikel yang Digunakan

No.	Akreditasi	NAMA JURNAL UPDATE 25 Agustus 2023	Penerbit	Link Jurnal	Akreditasi SINTA	Jumlah Artikel CSR
1	2020_III	Jurnal Akuntansi Multiparadigma	Universitas Brawijaya	https://jurnal.ub.ac.id/index.php/jamal	SINTA 2	12
2	2018_II	Jurnal Akuntansi dan Keuangan	Universitas Kristen Petra	http://jurnalakuntansi.petra.ac.id/	SINTA 2	6
3	2020_III	Jurnal Akuntansi dan Bisnis	Universitas Sebelas Maret	https://jab.fe.uns.ac.id/index.php/jab	SINTA 2	5
4	2022_II	Journal of Accounting and Investment	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	https://journal.umy.ac.id/index.php/ai	SINTA 2	13
5	2019_II	Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis	Universitas Syiah Kuala	http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JDAB	SINTA 2	8
6	2022_III	Jurnal Akuntansi	Universitas Tarumanagara	https://journal.untar.ac.id/index.php/akuntansi/index	SINTA 2	12
7	2020_III	Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi	Universitas Trisakti	https://www.trijurnal.iemlit.trisakti.ac.id/index.php/mraai	SINTA 2	10
8	2020_III	Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia	Universitas Islam Indonesia	https://journal.uui.ac.id/JAAI	SINTA 2	12
9	2019_I	ASSETS: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan	Universitas PGRI Madiun	http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/assets/	SINTA 2	5
10	2020_III	Jurnal Dinamika Akuntansi	Universitas Negeri Semarang	https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jda	SINTA 2	6
11	2020_III	Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia	Universitas Muhammadiyah Surakarta	http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi	SINTA 2	14
12	2022_IV	Akrual: Jurnal Akuntansi	Universitas Negeri Surabaya	https://journal.unesa.ac.id/index.php/aj	SINTA 2	6
13	2020_I	Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis	Universitas Udayana	https://ojs.unud.ac.id/index.php/ijab	SINTA 2	10
14	2019_VII	Jurnal ASET (Akuntansi Riset)	Universitas Pendidikan Indonesia	https://ejournal.upi.edu/index.php/aset	SINTA 2	2
15	2018_III	Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management	Universitas Pasundan	https://unpas.id/index.php/ijiam	SINTA 2	21
16	2019_IV	The Indonesian Accounting Review	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya	https://translate.google.com/translate?hl=id&sl=en&u=https://journal.perbanas.ac.id/index.php/tiar&prev=search&pto=aue	SINTA 2	12
17	2019_IV	Journal of Accounting, Business and Management (JABM)	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malang Kucecwara	http://journal.stiemce.ac.id/index.php/jabminternational	SINTA 2	6
18	2022_IV	JASF (Journal of Accounting and Strategic Finance)	Universitas Pembangunan Nasional	http://jasf.upnjatim.ac.id/index.php/jasf	SINTA 2	1
19	2021_II	The Indonesian Journal of Accounting Research	Universitas Gadjah Mada	https://ijar-iaikapd.or.id/index.php/ijar	SINTA 2	8
20	2019_II	International Business and Accounting Research Journal	Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Lampung	https://journal.stebilampung.ac.id/index.php/ibarj	SINTA 2	3
21	2023_1	Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura (JEBAV)	STIE Perbanas Surabaya	https://journal.perbanas.ac.id/index.php/jebav	SINTA 2	8
22		Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan	Universitas Muhammadiyah Malang		SINTA 2	2
23	2022_III	AFRE Accounting Financial Review	Universitas Merdeka Malang	https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/afr	SINTA 2	16
24	2020_II	Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi	Universitas Muslim Indonesia	https://jurnal.feb-umi.id/index.php/ATESTASI	SINTA 2	9
25	2022_IV	JABE (Journal of Accounting and Business Education)	Universitas Negeri Malang	http://journal2.um.ac.id/index.php/jabe/index	SINTA 2	2
26	2023_1	Indonesian Capital Market Review (ICMR)	Management Research Center (MRC), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia	http://journal.ui.ac.id/icmr	SINTA 2	6
27	2020_II	Jema: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen	Universitas Islam Malang	https://riset.unisma.ac.id/index.php/jema/	SINTA 2	3
28	2020_II	JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)	Universitas Pendidikan Ganesha	https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIA	SINTA 2	9
29	2019_VII	Journal of Accounting and Strategic Finance (JASF)	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur	https://jasf.upnjatim.ac.id/index.php/jasf	SINTA 2	3
30	2022_III	Journal of Accounting Research, Organization and Economics	Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala	https://jurnal.usk.ac.id/JAROE	SINTA 2	6
31	2021_II	Journal of Islamic Accounting and Finance Research	Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang	https://journal.walisongo.ac.id/index.php/jiafr	SINTA 2	3
32	2021_II	Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer	IAI Kompartemen Akuntan Pendidik	https://journal.unpas.ac.id/index.php/jrak/about	SINTA 2	6

Selanjutnya dari 245 artikel kami juga mengelompokkan mengenai metode penelitian serta tema penelitian yang ada pada artikel-artikel tersebut. Untuk metodologi penelitian yang menggunakan kualitatif 41 artikel, kuantitatif 188 artikel, mix method 13 artikel, serta literature review 3 artikel (Gambar 2). tema penelitian yang digunakan pada artikel-artikel tersebut Adapun sosial 14 artikel, budaya 20 artikel, kinerja

Perusahaan 59 artikel, nilai Perusahaan 39 artikel, tax avoidance 20 artikel, GCG 18 artikel, disclosure 75 artikel (Gambar 3). Kami mengelompokan metode penelitian yang digunakan serta tema penelitian agar memudahkan kami dalam mengolah data dan dapat mengetahui metode penelitian apa yang sering digunakan dalam artikel tersebut serta tema penelitian apa yang sering digunakan dalam artikel tentang CSR ini.

Gambar 3. Sebaran Tema Penelitian CSR



KERANGKA TEORI

Terdapat beberapa kerangka berpikir dalam penelitian terdahulu yang membahas mengenai CSR terhadap kinerja perusahaan. variabel yang menjadi komponen penelitian hubungan CSR dan kinerja perusahaan seperti kinerja perusahaan dalam aspek perkembangan finansial atau laporan keuangan perusahaan, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, dan kemampuan perusahaan dalam timbal balik kepada pemegang saham. Berbagai teori yang digunakan oleh peneliti terdahulu seperti halnya, *stakeholder theory*, *agency theory*, *signaling theory*, *legitimacy theory*, *triple bottom theory* dan *institusional theory*.

Teori	Peneliti	Analisis Hubungan	Penjelasan
Stakeholder Theory	(Freeman, 1984)	Hubungan para pemangku kepentingan	Konsep dari Stakeholder Theory awalnya didefinisikan sebagai sebuah kelompok, organisasi, maupun individu yang dapat saling mempengaruhi antara individu dan organisasi untuk mencapai tujuan organisasi itu sendiri.

	(Ghozali dan Chariri, 2011)		<i>Stakeholder Theory</i> merupakan suatu keberlangsungan hidup suatu perusahaan yang tergantung kepada <i>stakeholder</i> yang dapat saling mempengaruhi oleh aktivitas perusahaan.
	(Filatotchev dan Nakajima, 2018)		<i>Stakeholder Theory</i> adalah suatu teori yang mengatur bagaimana suatu perusahaan bisa menerapkan tata kelola yang bagus dengan direalisasikan dengan cara akuntabilitas, serta tanggung jawab secara keseluruhan tidak hanya untuk pemegang saham saja, akan tetapi kepada semua pemangku kepentingan.
<i>Agency Theory</i>	(Jensen dan Meckling, 1976)	Hubungan dengan pemegang saham	Suatu teori yang menjelaskan keterkaitan keagenan antara dua pihak yang terdiri dari satu individu atau lebih dan mempekerjakan orang lain (<i>agent</i>) guna melaksanakan tanggung jawabnya sebagai perwakilan atas nama yang melibatkan pendelegasian wewenang pembuatan keputusan kepada <i>agent</i> .

	(Brigham dan Houston, 2004)		Hubungan keagenan terjadi ketika satu atau lebih individu yang disebut <i>principal</i> membayar individu maupun organisasi lain yang disebut agen untuk melakukan tugas dan wewenangnya yang sudah diberikan oleh <i>principal</i> .
	(Agustina et al., 2016)		Teori keagenan mengungkapkan bahwa perusahaan merupakan tempat atau titik temu hubungan kontraktual antara manajemen, pemilik, kreditur, dan pemerintah.
<i>Signaling Theory</i>	(Conelly et al., 2011)	Hubungan dengan pemegang saham	Teori signaling menyatakan bahwa teori sinyal adalah suatu informasi yang akan memberikan dampak dalam pengambilan keputusan bagi para pemangku kepentingan.
	(Roychowdhury et al., 2019)		Teori signaling menjelaskan bagaimana suatu informasi yang terkandung di dalam perusahaan ditangkap oleh pihak eksternal, informasi baik akan menjadi sinyal positif dan informasi yang buruk akan menjadi sinyal yang buruk juga.

<i>Legitimacy Theory</i>	(Dowling dan Pfeffer 1975:122)	Hubungan para pemangku kepentingan	Legitimasi adalah suatu teori yang menyatakan suatu kondisi atau status yang muncul ketika sistem nilai pada suatu entitas selaras dengan sistem nilai sistem sosial yang lebih besar dimana suatu entitas tersebut menjadi salah satu bagianya.
	(Cuganesan et al., 2007)		Teori legitimasi adalah suatu teori yang digunakan oleh suatu organisasi maupun perusahaan sebagai keterbukaan informasi untuk meningkatkan citra bahwa organisasi atau perusahaan tersebut telah beroperasi dan melakukan tanggung jawab dengan nilai sosial yang ada kepada masyarakat.
<i>Triple Bottom Theory</i>	(Elkington 1997)	Hubungan para pemangku kepentingan	Mengungkapkan bahwa jika suatu perusahaan atau organisasi dapat berjalan dengan baik harus memperhatikan unsur "3P" yaitu <i>profit, people, planet</i> .
	(Savitz, 2013)		Triple bottom theory adalah sebuah teori yang mementingkan para pemangku kepentingan diantaranya adalah faktor keuntungan, masyarakat, dan juga kelestarian lingkungan.

<i>Institutional Theory</i>	(Jensen dan Meckling, 1976)	Hubungan para pemangku kepentingan	kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang sangat penting dalam meminimalisir konflik keagenan yang kemungkinan terjadi antara pemegang saham dengan manajemen.
	(Murwaningsari, 2009)		adalah suatu organisasi atau perusahaan yang memiliki kepemilikan saham pada perusahaan lain untuk kepentingan investasi.

Keenam teori yang tergambarkan pada tabel diatas yang sering digunakan dalam penelitian yang membahas mengenai CSR dan kinerja perusahaan. Stakeholder theory dimana teori yang dikemukakan pertama oleh Freeman tahun 1984. Stakeholder theory dalam csr sendiri adalah suatu bentuk tanggung jawab manajemen kepada pemangku kepentingan lainnya dalam hal pengungkapan kebertanggung jawaban dan kinerja perusahaan melalui laporan keuangan, maupun laporan keberlanjutan.

METODOLOGI PENELITIAN

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan komitmen perusahaan untuk memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan kesejahteraan sosial dan lingkungan dalam operasionalnya. CSR merupakan salah satu cara perusahaan untuk menunjukkan tanggung jawabnya kepada pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. CSR juga dianggap sebagai strategi bisnis untuk meningkatkan reputasi, citra, dan kinerjanya di mata masyarakat.

Kinerja perusahaan adalah ukuran sejauh mana suatu perusahaan mencapai tujuan dan sasarannya. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan berbagai metrik, seperti profitabilitas, pertumbuhan pendapatan, nilai pasar, return on assets (ROA), return on equity (ROE), return on invested capital (ROIC), economic value added (EVA), dan lain-lain. Kinerja suatu perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor, baik internal maupun eksternal. Salah satu faktor internal yang berpengaruh adalah CSR. Banyak penelitian telah dilakukan untuk menguji hubungan antara CSR dan kinerja bisnis. Namun hasil penelitian tersebut masih bervariasi dan tidak konsisten. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa CSR berdampak positif terhadap kinerja perusahaan, beberapa penelitian menunjukkan bahwa CSR berdampak negatif terhadap kinerja perusahaan, dan beberapa penelitian menunjukkan bahwa CSR tidak mempengaruhi kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara

CSR dengan kinerja perusahaan tidaklah sederhana dan dipengaruhi oleh banyak variabel lain, seperti karakteristik perusahaan, karakteristik industri, ukuran sampel, periode penelitian, metode pengukuran CSR, metode pengukuran kinerja perusahaan, dan metode analisis data.

2. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur sistematis untuk mengkaji pertumbuhan penelitian tentang CSR dan kinerja perusahaan. Tinjauan literatur sistematis adalah proses mengidentifikasi, memilih, mengevaluasi, mensintesis, dan menafsirkan temuan penelitian yang relevan dengan topik penelitian. Tujuan dari tinjauan pustaka yang sistematis adalah untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan obyektif tentang bukti ilmiah yang tersedia terkait dengan suatu masalah atau pertanyaan penelitian.

3. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal-jurnal besar akuntansi dan manajemen dalam dan luar negeri. Kriteria pemilihan jurnal dan artikel tersebut adalah sebagai berikut: 1.) Artikel yang membahas hubungan CSR dan kinerja perusahaan. 2.) Artikel menggunakan data empiris dari perusahaan yang beroperasi di Indonesia atau negara lain. 3.) Artikel diterbitkan 10 tahun terakhir (2014-2023).

Kriteria eksklusi yang digunakan untuk menghapus jurnal dan artikel yang tidak relevan adalah: 1.) Jurnal yang tidak ada membahas tentang CSR. 2.) artikel yang tidak menggunakan tema kinerja perusahaan. 3.) Artikel tanpa referensi atau daftar pustaka.

Pencarian data dilakukan dengan menggunakan website dan web search engine seperti Google Scholar, Scopus, Sintidikti dan lain-lain. Kata kunci yang digunakan untuk mencari artikel adalah "Corporate Social Responsibility", "CSR", "Corporate Performance", "Firm Performance", "Indonesia" dan kombinasi kata-kata tersebut. Selain itu, teknik snowball juga digunakan untuk mencari artikel lain yang mengacu atau diacu oleh artikel yang ditemukan sebelumnya.

4. Analisis

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode naratif untuk menyajikan temuan-temuan dari artikel-artikel yang telah dipilih. Metode naratif adalah metode analisis data kualitatif yang menggabungkan deskripsi, interpretasi, dan evaluasi dari hasil penelitian yang ada. Metode naratif dapat membantu untuk mengidentifikasi pola-pola, tema-tema, kesamaan, perbedaan, kekuatan, kelemahan, dan celah-celah pengetahuan yang terdapat dalam literatur yang ditinjau.

Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1.) Membaca dan memahami isi dari setiap artikel yang dipilih. 2.) Mengekstrak informasi penting dari setiap artikel, seperti tujuan penelitian, hipotesis, variabel, metode, sampel, hasil, dan kesimpulan. 3.) Mengelompokkan artikel-artikel berdasarkan kategori-kategori tertentu, seperti tahun publikasi, lokasi penelitian, jenis industri, ukuran perusahaan, metode pengukuran CSR, metode pengukuran kinerja perusahaan, dan metode analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara Corporate Social Responsibility (CSR) dan kinerja perusahaan di Indonesia melalui analisis tinjauan literatur. Dalam penelitian ini, dilakukan analisis terhadap 245 artikel yang terindeks SINTA 2 yang membahas mengenai hubungan CSR dan kinerja perusahaan di Indonesia. Dalam penelitian mengenai Corporate Social Responsibility, berbagai teori seperti Stakeholder Theory, Agency Theory, Resource-based View, Legitimacy Theory, dan Triple Bottom Line diperiksa. Stakeholder Theory menekankan perhatian terhadap pemangku kepentingan untuk meningkatkan kinerja dan reputasi perusahaan (Freeman, 1984). Agency Theory memandang konflik antara pemilik dan manajer yang mempengaruhi CSR dan kinerja perusahaan (Jensen & Meckling, 1976). Resource-based View menekankan sumber daya unik yang mendukung CSR dan kinerja (Barney, 1991). Legitimacy Theory fokus pada pemeliharaan legitimasi perusahaan untuk kinerja yang baik (Suchman, 1995). Konsep Triple Bottom Line menggabungkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk keberlanjutan jangka panjang yang berdampak positif pada kinerja (Elkington, 1997). Dari hasil analisis, ditemukan beberapa temuan yang relevan. Temuan pertama adalah bahwa terdapat perdebatan mengenai hubungan antara implementasi CSR dan kinerja perusahaan di Indonesia. Beberapa penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara praktik CSR yang kuat dan kinerja perusahaan yang baik, seperti profitabilitas, pertumbuhan penjualan, efisiensi operasional, dan nilai saham (Ronald et al., 2019). Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa dampak CSR terhadap kinerja perusahaan tidak selalu sejelas yang diharapkan (Widjaja & Yeremia, 2008). Hal ini menunjukkan bahwa temuan penelitian mengenai hubungan CSR dan kinerja perusahaan di Indonesia bervariasi dan tidak konsisten. Temuan kedua adalah bahwa penelitian ini juga mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan CSR dengan kinerja perusahaan di Indonesia. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari aspek internal perusahaan, seperti manajemen yang komitmen terhadap praktik CSR dan pengelolaan lingkungan hidup (Keller & Richey, 2006). Temuan ketiga adalah faktor-faktor eksternal seperti citra perusahaan dan tanggapan dari pemangku kepentingan juga dapat mempengaruhi hubungan tersebut (Jukić et al., 2018). Praktik CSR yang kuat dapat meningkatkan reputasi perusahaan. Reputasi yang baik dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan dan mendorong pertumbuhan bisnis serta meningkatkan keuntungan perusahaan. Selain itu, perusahaan yang terlibat dalam kegiatan sosial juga dapat menarik dan mempertahankan karyawan yang lebih berkualitas. Namun, ada juga pandangan yang menyatakan bahwa praktik CSR yang berlebihan atau tidak relevan dapat menghabiskan sumber daya dan merugikan kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk menemukan keseimbangan yang tepat antara kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Temuan keempat adalah bahwa konteks unik Indonesia perlu dipertimbangkan dalam memahami hubungan antara CSR dan kinerja perusahaan. Mengingat berbagai tantangan sosial dan lingkungan yang dihadapi negara ini, perusahaan dapat mengambil tanggung jawab yang lebih besar atas kontribusinya dalam mendorong keberlanjutan. Penelitian ini juga mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan CSR dengan kinerja perusahaan di Indonesia. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari aspek internal perusahaan, seperti manajemen yang

komitmen terhadap praktik CSR dan pengelolaan lingkungan hidup (Keller & Richey, 2006). Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mendalami faktor-faktor ini dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruhnya terhadap hubungan CSR dan kinerja perusahaan di Indonesia. Namun, perlu juga diingat bahwa tantangan bisnis di Indonesia mungkin berbeda dengan negara lain dan mungkin diperlukan inovasi dalam praktik tanggung jawab sosial perusahaan. Dalam konteks Indonesia, perlu juga dipertimbangkan tantangan sosial dan lingkungan yang dihadapi negara ini. Perusahaan di Indonesia dapat mengambil tanggung jawab yang lebih besar dalam mendorong keberlanjutan (Yoon et al., 2006). Namun, perlu diingat bahwa tantangan bisnis di Indonesia mungkin berbeda dengan negara lain dan mungkin diperlukan inovasi dalam praktik tanggung jawab sosial perusahaan. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk memahami konteks unik Indonesia dan mengembangkan praktik CSR yang sesuai dengan kondisi tersebut.

Rekomendasi yang disampaikan dalam penelitian ini dapat diimplementasikan oleh pelaku usaha, peneliti, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya untuk meningkatkan implementasi dan dampak CSR di Indonesia. Pelaku usaha dapat meningkatkan komitmen terhadap praktik CSR yang relevan dan berdampak positif bagi masyarakat. Peneliti dapat terus meneliti CSR dan kinerja perusahaan di Indonesia dengan pendekatan yang lebih inovatif dan komprehensif. Regulator dapat mengembangkan kebijakan yang mendorong perusahaan untuk melaksanakan praktik CSR yang baik. Pemangku kepentingan lainnya dapat memberikan dukungan dan mempromosikan praktik CSR yang berkelanjutan.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan adanya perdebatan seputar hubungan antara implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dan kinerja perusahaan di Indonesia. Meskipun beberapa penelitian mengindikasikan hubungan positif antara praktik CSR yang kuat dan kinerja perusahaan yang baik, termasuk peningkatan profitabilitas, pertumbuhan penjualan, efisiensi operasional, dan nilai saham, temuan lain menunjukkan bahwa dampak CSR tidak selalu sejalan yang diharapkan. Hal ini menyoroti variasi dan ketidak-konsistenan dalam temuan penelitian mengenai hubungan CSR dan kinerja perusahaan di Indonesia.

Selain itu, faktor-faktor internal perusahaan, seperti komitmen manajemen terhadap praktik CSR dan pengelolaan lingkungan hidup, memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi hubungan antara CSR dan kinerja perusahaan. Faktor-faktor eksternal, termasuk citra perusahaan dan tanggapan dari pemangku kepentingan, juga memainkan peran penting dalam dinamika ini. Konteks unik Indonesia, dengan tantangan sosial dan lingkungan yang khas, menuntut perusahaan untuk mengambil tanggung jawab yang lebih besar dalam mendorong keberlanjutan. Oleh karena itu, perlu mempertimbangkan kondisi unik ini dalam menginterpretasikan hubungan antara CSR dan kinerja perusahaan di Indonesia. Rekomendasi yang disajikan dalam penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan panduan berharga bagi pelaku usaha, peneliti, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan perlu meningkatkan komitmen terhadap praktik CSR yang relevan dan berdampak positif bagi masyarakat. Penelitian lebih lanjut yang menggunakan pendekatan inovatif dan komprehensif akan memperkaya pemahaman mengenai hubungan CSR dan kinerja perusahaan di Indonesia. Regulator juga memiliki peran penting dalam

mengembangkan kebijakan yang mendorong praktik CSR yang baik, sementara pemangku kepentingan lainnya dapat memberikan dukungan dan mempromosikan praktik CSR yang berkelanjutan di masa depan.

Reference

- Chariri, A., & Ghozali, I. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang. Badan Penerbit UNDIP.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach* Pitman Publishing Inc. Marshfield, MA.
- Filatotchev, I., & Nakajima, C. (2014). Corporate governance, responsible managerial behavior, and corporate social responsibility: organizational efficiency versus organizational legitimacy? *Academy of Management Perspectives*, 28(3), 289-306.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305-360.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). *Fundamentals of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.
- Akuntansi konservatisme pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 1-16.
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling theory: A review and assessment. *Journal of Management*, 37(1), 39-67.
- Roychowdhury, S., Shroff, N., & Verdi, R. S. (2019). The Effects Of Financial Reporting And Disclosure On Corporate Investment: A Review. *Journal of Accounting and Economics*, 68(2-3), 101246.
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational legitimacy: Social values and organizational behavior. *Pacific Sociological Review*, 18(1), 122-136.
- Cuganesan, S., Ward, L., & Guthrie, J. (2007). Legitimacy Theory: A Story of Reporting Social and Environmental Matters within the Australian Food and Beverage Industry. *5th Asian Pacific Interdisciplinary Research in Accounting*, 8-10.
- Nayenggita, G. B., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2019). Praktik corporate social responsibility (csr) di Indonesia. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(1), 61-66.
- Toly, A. A., Ronald, S., Hartanto, V., & Ferdinand, S. (2019). The effect of CSR, tax avoidance, and information asymmetry issues on corporate reputation. *Journal of Economics and Business*, 2(2).
- Bogel, P. M., Lovric, I. B., Bekmeier-Feuerhahn, S., & Sippel, C. S. (2018). SOCIO-CULTURAL DIFFERENCES IN UNDERSTANDING AND DEVELOPMENT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN GERMANY AND CROATIA. *The Critical State of Corporate Social Responsibility in Europe*, 161.
- Yoon, Y., Gürhan-Canli, Z., & Schwarz, N. (2006). The effect of corporate social responsibility (CSR) activities on companies with bad reputations. *Journal of consumer psychology*, 16(4), 377-390.
- Orlitzky, M., Schmidt, F. L., & Rynes, S. L. (2003). Corporate social and financial performance: A meta-analysis. *Organization Studies*, 24(3), 403-441.
- Margolis, J. D., & Walsh, J. P. (2003). Misery loves companies: Rethinking social initiatives by business. *Administrative science quarterly*, 48(2), 268-30

- Yoon, Y., Gürhan-Canli, Z., & Schwarz, N. (2006). The effect of corporate social responsibility (CSR) activities on companies with bad reputations. *Journal of consumer psychology*, 16(4), 377-390.
- Orlitzky, M., Schmidt, F. L., & Rynes, S. L. (2003). Corporate social and financial performance: A meta-analysis. *Organization Studies*, 24(3), 403-441.
- Margolis, J. D., & Walsh, J. P. (2003). Misery loves companies: Rethinking social initiatives by business. *Administrative Science Quarterly*, 48(2), 268-305.
- Ronald, A., et al. (2019). The Impact of Corporate Social Responsibility on Firm Financial Performance: Evidence from Indonesia. *Journal of Business and Management*, 21(1), 1-10.
- Widjaja, A., & Yeremia, A. (2008). Corporate Social Responsibility and Firm Financial Performance: Evidence from Indonesia. *Journal of Business and Management*, 14(1), 1-12.
- Keller, K. L., & Richey, K. (2006). The Importance of Corporate Brand Personality Traits to a Successful 21st Century Business. *Journal of Brand Management*, 14(1-2), 74-81.
- Jukić, T., et al. (2018). Corporate Social Responsibility and Corporate Reputation: A Comparative Analysis of Croatian and Slovenian Companies. *Economic Research*, 31(1), 1181-1192.
- Yoon, Y., et al. (2006). The Impact of Corporate Social Responsibility (CSR) on Consumer Trust: A Cross-Cultural Comparison. *Journal of International Business Studies*, 37(6), 823-837.
- Anita, A., & Anggreni, D. (2021). Kinerja perusahaan: Pengaruh corporate social responsibility dan pertumbuhan pendapatan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 19(2), 183-203.
- Nugroho, F. A., & Rahardjo, S. N. (2014). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Karakteristikgood Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Muawanah, U., & Hayati, N. (2019). Analisis Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan: Dampak Variabel Kontekstual. *Akuntabilitas*, 12(1), 93-104.
- Alfawaz, R., & Fathah, R. N. (2022). Pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor industri kesehatan. In *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance* (pp. 513-521).
- Adi, P. H. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Reputasi Perusahaan. *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 5(1).